

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Donna Hettinger (2026), Kawasan Jakarta Selatan kini berkembang pesat sebagai salah satu pusat bisnis dan gaya hidup di ibu kota. Pertumbuhan ini memicu lonjakan kebutuhan akan penyelenggaraan acara yang dikonsepsi secara profesional. Berbagai agenda seperti gathering, corporate event, hingga peluncuran produk semakin intensif digelar di wilayah ini.

Di Murka Group, seorang PM bertindak sebagai penggerak operasional sekaligus penentu arah proyek dari awal hingga akhir. Posisi ini membutuhkan pemahaman lintas divisi agar bisa mengurai hambatan (*bottleneck*) kerja sejak fase ide hingga hari pelaksanaan. Tanggung jawab seorang PM mencakup tiga hal: menyusun rencana taktis (seperti *master timeline* dan anggaran), mengawasi logistik lapangan, serta menjaga kelancaran komunikasi antar-tim. Tanpa manajemen yang kuat, koordinasi lapangan bisa berantakan. Oleh karena itu, PM harus memastikan seluruh kru, vendor, dan pengisi acara bergerak selaras dengan jadwal.

Pengalaman magang di Murka Group memberikan kesempatan bagi penulis untuk mempraktikkan teori yang didapat dari Program Studi Film Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Bekal ilmu perfilman membantu penulis berpikir sistematis mengenai manajemen produksi, mitigasi risiko, dan estetika visual, yang ternyata sangat berguna saat menjadi PM untuk mengatur *workflow* tim dan mengelola ekspektasi klien. Di Murka Group, penulis terlibat langsung dalam berbagai skala proyek, yang menguji sekaligus mendewasakan kemampuan komunikasi dan negosiasi penulis di bawah tekanan tenggat waktu nyata.

Lingkungan kerja Murka Group memicu penulis untuk berpikir cepat dan adaptif. Magang di bawah bimbingan para praktisi senior menjadi laboratorium hidup

bagi penulis untuk mengasah seni bernegosiasi, mengelola krisis, dan membangun relasi profesional dan hal-hal yang tidak bisa didapatkan hanya dari literatur kampus.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Magang ini bertujuan untuk mendalami proses manajerial dan kreatif dalam manajemen proyek *event* di industri agensi sebagai langkah awal memasuki dunia profesional. Selama menjalani proses ini, penulis mengalami transformasi pola pikir serta memperoleh berbagai keahlian baru, seperti mempertajam manajemen waktu dalam menyusun rencana produksi, mengembangkan kemampuan komunikasi publik (*public speaking*) dan diplomasi industri, hingga memahami pentingnya kerja sama tim dalam mewujudkan sebuah ide kreatif.

Selain itu, pengalaman langsung di lapangan juga melatih kesabaran dan toleransi penulis saat menghadapi berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*), yang pada akhirnya memberikan kesadaran penuh bahwa tanggung jawab seorang *Project manager* jauh lebih kompleks dibandingkan dengan simulasi di bangku perkuliahan

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis memulai keterlibatan di Murka Group sebagai fotografer lepas untuk proyek *Murka Experience* pada 13 Juli 2024 atas tawaran Tamma Irawan (Asisten PM). Penulis kemudian direkomendasikan oleh Prammatya Mahandhani (Komisaris & *Business development*) untuk mengisi posisi *Intern Project manager*. Masa magang berlangsung selama satu tahun, mulai 1 September 2024 hingga 1 September 2025, di mana penulis aktif menangani proyek internal maupun eksternal.